

ABSTRAK

Romei Budi Handayani. *PENGEMBANGAN USAHA TAMBAK UDANG TERHADAP KONDISI EKONOMI SOSIAL DAN BUDAYA MASYARAKAT DESA KEMBANG PACITAN.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk menganalisis proses pengembangan usaha tambak udang di Desa Kembang Pacitan: (2) Untuk menganalisis dampak ekonomi usaha tambak udang pada masyarakat Desa Kembang Pacitan: (3) Untuk menganalisis dampak sosial dan budaya pengembangan usaha tambak udang di Desa Kembang Pacitan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus peneliti. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di wilayah tambak udang di Dusun Karang Desa Kembang Pacitan. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam pengumpulan data adalah pemilik dan pekerja di tambak udang dan melibatkan kepala desa setempat. Tahapan dalam analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tambak udang di Dusun Karang Desa Kembang Kecamatan Pacitan ini didirikan pada tahun 2000. Pengembangan budidaya udang vaname di lahan tambak Desa Kembang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun, seperti halnya usaha lainnya, Proses pengembangan ini tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Pengembangan usaha tambak udang ini membawa dampak positif pada ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dari segis sosial, pengembangan tambak udang memperkuat ikatan sosial dan budaya masyarakat juga terpengaruh, baik positif maupun negatif. Secara keseluruhan, pengembangan tambak udang di Desa Kembang memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya.

Kata Kunci: Tambak Udang, Ekonomi, Sosial dan Budaya.

ABSTRACT

Romei Budi Handayani. THE DEVELOPMENT OF SHRIMP PONDS ON THE ECONOMIC, SOCIAL AND CULTURAL CONDITIONS OF THE PEOPLE OF KEMBANG VILLAGE PACITAN. Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

This study aims to: (1) analyze the process of shrimp farming development in Kembang Village Pacitan; (2) analyze the economic impact of shrimp farming on the people of Kembang Village Pacitan; and (3) analyze the social and cultural impacts of shrimp farming development in Kembang Village Pacitan.

This study used a descriptive qualitative approach to describe the problems and focus of researchers. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation in the shrimp pond area in Karang Hamlet, Kembang village, Pacitan. The parties involved in data collection are owners and workers in shrimp ponds and the local village head. Stages in data analysis through data collection, data reduction, data presentation, and verification.

The results showed that the shrimp farm in Karang Hamlet, Kembang Village, Pacitan Sub-district was established in 2000. The development of vaname shrimp farming in the ponds of Kembang village aims to improve the economy of the community. However, as with any other business, this development process can not be separated from the supporting and inhibiting factors. The development of this shrimp farming business has a positive impact on the local economy by creating jobs and increasing community income. Socially, the development of shrimp ponds strengthens the social and cultural ties of the community, both positively and negatively. Overall, the development of shrimp ponds in Kembang village had a positive impact on the local economy by creating jobs and increasing incomes.

Keywords: *Shrimp Farming, Economic, Social*